

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perubahan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi, dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2010: 90).

Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Menurut Buchori (dalam

Khabibah, 2006: 1), pendidikan yang baik tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari (BNSP, 2006: 1-2). Jika dihubungkan dengan kompetensi dasar 1.1

Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, dalam standar isi KTSP mata pelajaran IPA SMP. Maka materi pokok ini membutuhkan pengalaman langsung untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam memahami alam sekitar secara ilmiah, sehingga pembelajaran pun akan menjadi lebih bermakna.

Pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung menuntut siswa untuk banyak melakukan aktivitas. Menurut Sardiman (2004: 95) dalam belajar perlu ada aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Aktivitas harus lebih ditonjolkan sehingga kegiatan belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih memadai (Hamalik, 2001: 172). Dengan melakukan banyak aktivitas yang sesuai dengan

pembelajaran, maka siswa mampu mengalami, memahami, mengingat, dan mengaplikasikan materi yang telah diajarkan (Hamalik, 2004: 12). Penguasaan materi memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar (Komalasari, 2010: 28). Uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan adanya peningkatan penguasaan materi dan peningkatan aktivitas belajar maka akan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa proses pembelajaran pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup di SMP Negeri 2 Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan masih banyak didominasi oleh guru, yang menyebabkan siswa lebih banyak menerima informasi dari guru sehingga membuat siswa pasif dan aktivitas siswa pun tidak dapat dikembangkan secara optimal. Selain itu, pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan diskusi tanpa menggunakan media gambar. Namun dalam pelaksanaannya, ceramah, dan diskusi tanpa menggunakan media gambar yang dilakukan kurang optimal karena media belum menarik dan dalam proses berdiskusi siswa belum dapat diharapkan. Diskusi tanpa menggunakan media gambar seperti ini membuat siswa bosan, yang ditunjukkan dengan melakukan kegiatan-kegiatan di luar konteks pembelajaran tersebut misalnya banyak siswa yang mengobrol, main *handphone* atau mengerjakan sesuatu yang tidak berkaitan dengan pelajaran tersebut. Hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar siswa yang masih rendah.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi kelas VIII SMP Negeri 2 Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, bahwa nilai rata-rata ulangan harian

siswa pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup pada tahun pelajaran 2012/2013 sebesar 65. Siswa yang mendapatkan nilai < 68 sebanyak 60%. Nilai tersebut belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 100% siswa yang telah mencapai nilai ≥ 71 .

Melihat permasalahan di atas, maka diperlukan suatu solusi untuk menghadapi kendala yang dihadapi oleh guru SMP Negeri 2 Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yaitu dengan menggunakan metode diskusi dengan media gambar.

Metode diskusi yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran dan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.

Dalam hal ini diskusi merupakan jalan yang banyak memberi kemungkinan pemecahan terbaik. Selain memberi kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan memecahkan masalah, juga dalam kehidupan yang demokratis kita diajak untuk hidup bermusyawarah, mencari keputusan-keputusan atas dasar persetujuan bersama. Bagi anak-anak, latihan untuk peranan peserta dalam kehidupan di masyarakat. Metode ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas dan penguasaan materi siswa seperti menggali informasi lebih banyak, mengolah informasi secara cerdas, mengambil keputusan dengan tepat, dan memecahkan masalah dengan arif dan kreatif. Metode pembelajaran diskusi adalah proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka.

Pembelajaran yang menggunakan metode diskusi merupakan pembelajaran yang bersifat interaktif.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut untuk mampu menggunakan teknologi-teknologi tersebut. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran. Media pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2000: 3). Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan (Sadiman, 2009: 11-12).

Media pembelajaran diharapkan dapat menjadi media komunikasi visual maupun verbal. Salah satu media komunikasi yang dapat digunakan adalah media gambar. Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis, dan menggambar, serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks (Arif S. Sadiman, 1984).

Media gambar adalah media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual, di samping itu media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan (Arsyad, 2007: 3).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi dengan media gambar berpengaruh nyata terhadap penguasaan materi dan dapat meningkatkan aktivitas siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Khafidhotun (2012), menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dengan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP N 1 Karang Moncol Kabupaten Purbalingga. Sedangkan penelitian Astuti (2012: 2), menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IIIA di SD Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung Semester ganjil tahun pelajaran 2012-2013.

Oleh sebab itu, peneliti menganggap perlu mengadakan penelitian dengan menggunakan metode diskusi dengan media gambar pembelajaran biologi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan penguasaan materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.

Materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup dipilih dalam penelitian ini, karena penyampaiannya selama ini kurang melibatkan siswa

untuk aktif dalam pembelajaran, dan guru jarang memanfaatkan media pembelajaran sehingga siswa hanya ditekankan pada menghafal suatu konsep. Dengan memberdayakan media pembelajaran yang sesuai, diharapkan dapat membantu siswa untuk mencapai standar ketuntasan belajar minimal di sekolah yaitu ≥ 75 .

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Dengan Media Gambar Terhadap Aktivitas Belajar dan Penguasaan Materi Pokok Pertumbuhan dan Perkembangan Pada MakhluK Hidup.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimana pengaruh penggunaan metode diskusi dengan media gambar terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup?
2. bagaimana pengaruh penggunaan metode diskusi dengan media gambar terhadap penguasaan materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. pengaruh aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi dengan media gambar pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.
2. pengaruh penggunaan metode diskusi dengan media gambar terhadap penguasaan materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. bagi peneliti
 - a. memberikan pengalaman peneliti sebagai calon guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan penguasaan materi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.
 - b. mengetahui tingkat keberhasilan dari pemanfaatan media gambar dengan metode diskusi sehingga memudahkan peneliti dalam penyampaian materi terutama pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.

2. bagi guru
 - a. memberikan alternatif metode pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan penguasaan materi.
 - b. meningkatkan kecakapan dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, situasi, dan kondisi lingkungan sekolah.
3. bagi siswa
 - a. memberikan siswa pengalaman belajar yang berbeda dalam mata pelajaran biologi.
 - b. memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam mencari informasi sendiri.
 - c. sebagai wahana untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan penguasaan materi sehingga siswa memiliki modal kecakapan hidup yang kelak dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah hidup yang dihadapi.
4. bagi sekolah

Membantu upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang mendukung peningkatan untuk sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman dan tidak menyimpang dari masalah maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada:

1. metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pembelajaran yang prosesnya melibatkan suatu kelompok untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah dengan kelompok lain sehingga didapatkan kesepakatan.
Pembelajaran yang menggunakan metode diskusi merupakan pembelajaran yang bersifat interaktif.
2. media gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar atau foto materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup yang pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran, membantu mereka dalam kemampuan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks lingkungan sekitar sekolah yang digunakan meliputi lingkungan.
3. aktivitas belajar siswa yang diamati adalah aktivitas (1) mengemukakan pendapat, (2) bertanya, (3) bekerjasama dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok, (4) bertukar informasi, (5) melaporkan hasil diskusi kelompok, (6) membuat kesimpulan materi yang sedang dipelajari.
4. penguasaan materi biologi dalam penelitian ini berdasarkan nilai tes formatif yang diambil dari aspek kognitif pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup yang diajarkan dengan metode diskusi dengan media gambar.
5. penguasaan materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup ini diukur berdasarkan nilai yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest*.

6. subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014.
7. materi pokok ini adalah pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup. KD 1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.

F. Kerangka Pikir

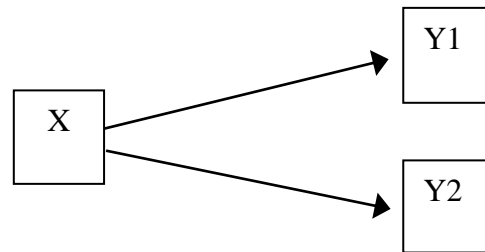
Pembelajaran biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit karena berdasarkan hasil kompetisi pendidikan antar bangsa melalui *Programme For International Student Assessment (PISA)* tahun 2006 menempatkan Indonesia pada peringkat 50 dari 57 negara yang disurvei. Posisi Indonesia yang terpuruk ini menunjukkan masih lemahnya pemahaman siswa dalam bidang IPA, bahkan banyak diperbincangkan tentang nilai UN bidang studi Biologi yang masih rendah dibandingkan dengan nilai bidang studi lainnya karena selama ini guru menggunakan metode atau model pembelajaran yang kurang menggali kemampuan siswa dan kurangnya bimbingan guru dalam proses pembelajaran. Upaya meningkatkan aktivitas dan penguasaan materi siswa pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup siswa didorong untuk aktif melakukan kegiatan agar dapat memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dengan pola belajar seperti ini diharapkan aktivitas dan penguasaan materi siswa dapat meningkat. Keberhasilan belajar juga tidak

terlepas dari faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan.

Salah satu metode yang diduga dapat meningkatkan kemampuan ini adalah metode diskusi dengan media gambar diduga lebih efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar, karena dengan menggunakan metode dan media, siswa menjadi tidak bosan serta dapat mengembangkan aktivitas dan kreatifitas untuk berpikir, berbicara serta berani berargumen. Metode diskusi, prosesnya melibatkan suatu kelompok untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah dengan kelompok lain sehingga didapatkan kesepakatan.

Media gambar digunakan sebagai media untuk menampilkan obyek biologi yang beragam dan sulit ditemui langsung serta untuk menarik perhatian siswa. Dua unsur diatas diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebasnya adalah metode diskusi dengan media gambar sedangkan variabel terikatnya aktivitas dan penguasaan materi. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan pada tabel di bawah ini.



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Keterangan : X = Penggunaan metode diskusi dengan media gambar.
 Y1 = Aktivitas belajar siswa.
 Y2 = Penguasaan materi pokok pertumbuhan dan perkembangan makhluk Hidup.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. penggunaan metode diskusi dengan media gambar berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.
2. penggunaan metode diskusi dengan media gambar terhadap penguasaan materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.

Hipotesis statistik:

H_0 : Penggunaan metode diskusi dengan media gambar tidak berpengaruh terhadap penguasaan materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.

H_1 : Penggunaan metode diskusi dengan media gambar berpengaruh terhadap penguasaan materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada

makhluk hidup.